

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN DIAGNOSA MEDIS SKIZOFRENIA PADA MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN DENGAN PENERAPAN INTERVENSI PSIKORELIGIUS DZIKIR DI KELURAHAN CISARANTEN KIDUL

Sinta Bela¹, Santi Puspitasari²

¹ Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

² Dosen, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 di Jawa Barat, prevalensi gangguan jiwa skizofrenia/psikosis adalah 4,97%, dengan proporsi tempat tinggal 4,62% di daerah perkotaan dan 5,92% di daerah pedesaan. Di seluruh dunia, diperkirakan 90% pasien dengan diagnosis skizofrenia mengalami halusinasi. Dari jumlah tersebut, 70% mengalami halusinasi pendengaran, 20% mengalami halusinasi penglihatan, dan 10% mengalami halusinasi penghidu, pengecap, dan perabaan. Salah satu intervensi yang terapan yang direkomendasikan dalam upaya untuk mengontrol halusinasi adalah terapi psikoreligius: dzikir. **Tujuan:** menganalisis asuhan keperawatan pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan halusinasi pendengaran. **Metode:** menggunakan studi kasus dengan sampel sebanyak 1 orang. **Hasil:** setelah dilakukan intervensi psikoreligius pada Tn. S selama 3 hari 15-20 menit klien dapat mengontrol halusinasinya dengan cara berdzikir. **Kesimpulan:** Pemberian terapi psikoreligius dzikir efektif untuk menurunkan halusinasi pendengaran, pasien menjadi tenang, stress menurun sehingga halusinasinya dapat terkontrol. Terapi psikoreligius dzikir dapat dijadikan salah satu terapi non farmakologi yang efektif yang dapat diterapkan perawat bagi orang dengan halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Halusinasi Pendengaran, Terapi Psikoreligius: Dzikir

Referensi : Buku : 8 (2014-2024)
Jurnal : 32 (201-2024)

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR MR. S WITH A MEDICAL DIAGNOSIS OF SCHIZOPHRENIA ON THE NURSING PROBLEM OF SENSORY PERCEPTION DISORDER: AUDITORY HALLUCINATIONS WITH THE APPLICATION OF PSYCHORELIGIOUS DZIKIR INTERVENTION IN CISARANTEN KIDUL VILLAGE

Sinta Bela¹, Santi Puspitasari²

¹ Student Of Nursing Profession, Faculty Of Nursing, Bhakti Kencana University Bandung

² Lecturer, Faculty Of Nursing, Bhakti Kencana University Bandung

Based on the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) results in West Java, the prevalence of schizophrenia/psychosis mental disorders is 4.97%, with the proportion of living in urban areas being 4.62% and in rural areas 5.92%. Worldwide, it is estimated that 90% of patients diagnosed with schizophrenia experience hallucinations. Of that number, 70% experience auditory hallucinations, 20% experience visual hallucinations, and 10% experience olfactory, gustatory, and tactile hallucinations. One of the recommended therapeutic interventions to control hallucinations is psychoreligious therapy: dzikir. Objective: to analyze nursing care for schizophrenia patients with the nursing problem of auditory hallucination disorder. Method: using a case study with a sample of 1 person. Results: after the psychoreligious intervention on Mr. S for 3 days, 15-20 minutes each, the client was able to control his hallucinations by doing dzikir. Conclusion: Psychoreligious dzikir has been proven to influence patients with hallucinations to control their auditory hallucinations. Psychoreligious therapy: dzikir can be considered an effective non-pharmacological therapy that nurses can apply for people with auditory hallucinations..

Keywords: Auditory Hallucinations, Nursing Care, Psychoreligious Therapy: Dzikir

Reference :Book : 8 (2014-2024)

Journal : 32 (2014-2014)